

# **PROSES PENDATAAN**

## 1. DEFINISI PENDATAAN

Serangkaian kegiatan, untuk memperoleh data objek dan subjek PBB-P2 sesuai dengan prosedur pembentukan atau pemeliharaan *basis data*, yang dilakukan melalui kegiatan : Pendaftaran objek dan subjek pajak, Pendataan objek dan subjek pajak, atau Penilaian objek pajak.

## 2. KEGIATAN PENDATAAN

### Pengisian SPOP/LSPOP

- Di isi oleh petugas atau subjek pajak dengan benar, jelas, lengkap dan ditandatangani.

### Penelitian SPOP/LSPOP

- Kegiatan untuk memastikan bahwa SPOP telah diisi dengan benar, jelas, lengkap dan telah ditandatangani.

### Identifikasi Lokasi

- Kegiatan untuk menentukan posisi relatif dari objek pajak serta untuk memudahkan dalam pemberian NOP.

### 3. FORMULIR SPOP

( Surat Pemberitahuan Objek Pajak )

#### Formulir SPOP

Surat yang digunakan untuk mengumpulkan data / informasi objek dan subjek PBB-P2

The image shows a screenshot of the SPOP form. It includes sections for 'DATA PENYAJI' (Taxpayer Data) with fields for name, address, and phone number; 'DATA OBJEK' (Object Data) with fields for land area, building area, and other details; and 'DATA PENYAJI' (Taxpayer Data) with fields for identification number and other personal information. There are also checkboxes for 'DITAMBAH' (Added) and 'DIPINDAI' (Scanned).

Memuat informasi: informasi tambahan, data letak OP, data subjek pajak, data tanah.

1 lembar SPOP digunakan untuk setiap 1 Objek Pajak

#### Lampiran SPOP

Surat yang digunakan untuk mengumpulkan data / informasi objek dan subjek PBB-P2.

The image shows a screenshot of the Lampiran SPOP form. It includes sections for 'DATA BANGUNAN' (Building Data) with fields for building type, area, and other details; 'DATA PENYAJI' (Taxpayer Data) with fields for identification number and other personal information; and 'DATA LAINNYA' (Other Data) with fields for other relevant information. There are also checkboxes for 'DITAMBAH' (Added) and 'DIPINDAI' (Scanned).

Memuat informasi : data bangunan, pernyataan subjek pajak dan identitas pendata

1 lembar SPOP digunakan untuk setiap 1 Objek Pajak



PEMERINTAH KOTA METRO  
**BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH**  
Jl. AH. Nasution No. 05 Kota Metro Telp. (0725) 41001 Fax. (0725) 47423  
**SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK  
(SPOP)**

No. Formulir

Selain yang diisi oleh Petugas (bagian yang diarsir)  
diisi oleh Wajib Pajak  
Beri tanda silang kolom yang sesuai.

**BPPRD KOTA METRO :**

1. JENIS TRANSAKSI  1. Perekaman Data  2. Pemutakhiran Data  3. Penghapusan Data

2. NOP  PR  DT II  KEC  KEL / DES  BLOK  NO URUT  KODE

3. NOP BERSAMA

**A. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK DATA BARU**

4. NOP ASAL

5. NOP SPPT LAMA

**B. DATA LETAK OBJEK PAJAK**

6. NAMA JALAN  7. BLOK/KAV/NOMOR

8. KELURAHAN / DESA  9. RW  10. RT

**C. DATA SUBJEK PAJAK**

11. STATUS  1. Pemilik  2. Penyewa  3. Pengelola  4. Pemakai  5. Sengketa

12. PEKERJAAN  1. PNS \*)  2. ABRI \*)  3. Pensiunan \*)  4. Badan  5. Lainnya

13. NAMA SUBJEK PAJAK  14. NPWP

15. NAMA JALAN  16. BLOK / KAV / NOMOR

17. KELURAHAN / DESA  18. RW  19. RT

20. KABUPATEN / KOTA - KODE POS

21. NOMOR KTP

**D. DATA TANAH**

22. LUAS TANAH (M<sup>2</sup>)

23. ZON NILAI TANAH

24. JENIS TANAH  1. Tanah + Bangunan  2. Kavling Siap Bangun  3. Tanah Kosong  4. Fasilitas Umum

Catatan : \*) yang penghasilannya semata-mata berasal dari gaji atau uang pensiunan

Dilanjutkan di halaman berikutnya

**E. DATA BANGUNAN**25. JUMLAH BANGUNAN   **F. PERNYATAAN SUBJEK PAJAK**

Saya menyatakan bahwa informasi yang telah saya berikan dalam formulir ini termasuk lampirannya adalah benar, jelas dan lengkap menurut keadaan yang sebenarnya, sesuai dengan Pasal 9 ayat (2) Undang-undang No.12 Tahun 1985.

26. NAMA SUBJEK PAJAK/  
KUASANYA

27. TANGGAL

28. TANDA TANGAN

- \_\_\_\_\_
- Dalam hal bertindak selaku kuasa, Surat Kuasa harus dilampirkan
  - Dalam hal Subjek Pajak mendafatkan sendiri Objek Pajak, supaya menggambarkan Sket/ Denah Lokasi Objek Pajak
  - Batas waktu pengembalian SPOP 30 (tiga puluh) hari sejak diterima oleh Subjek Pajak sesuai Pasal 9 ayat (2) UU No. 12 Tahun 1985

**G. IDENTITAS PENDATA/PEJABAT YANG BERWENANG****PETUGAS PENDATA**29. TANGGAL (TGL/BLN/THN)   /   /  

30. TANDA TANGAN

31. NAMA JELAS \_\_\_\_\_

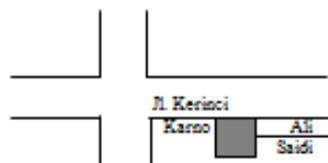
32. NIP          **MENGETAHUI PEJABAT YANG BERWENANG :**29. TANGGAL (TGL/BLN/THN)    /   

30. TANDA TANGAN

31. NAMA JELAS \_\_\_\_\_

32. NIP          **SKET / DENAH LOKASI OBJEK PAJAK****KETERANGAN :**

- Gambarkan sket/ denah lokasi objek pajak (tanpa skala), yang ditubungkan dengan jalan raya/ jalan protokol, jalan lingkungan dan lain-lain, yang mudah diketahui oleh umum.
- Sebutkan batas-batas pemilikan sebelah utara, Selatan, timur dan barat

**Contoh Penggambaran**

Burhan

## 4. FORMULIR LSPOP

( Lampiran Surat Pemberitahuan Objek Pajak )

### Formulir LPOP

Surat yang digunakan untuk mengumpulkan data/ informasi objek bangunan

1. DATA BANGUNAN (Building Data)

1.1. Nama Bangunan: [ ]

1.2. Alamat: [ ]

1.3. Luas Lantai: [ ]

1.4. Tinggi Bangunan: [ ]

1.5. Jenis Bangunan: [ ]

1.6. Material Bangunan: [ ]

Memuat informasi: rincian data bangunan dan fasilitas.

1 lembar LSPOP digunakan untuk setiap 1 objek bangunan

### Lampiran LSPOP

Surat yang digunakan untuk mengumpulkan data / informasi objek bangunan

2. DATA TAMBAHAN (Additional Data)

2.1. Jenis Penggunaan Bangunan: [ ]

2.2. Status Bangunan: [ ]

2.3. Keterangan Lain: [ ]

Memuat informasi: data tambahan untuk jenis penggunaan bangunan (JPB)

1 lembar LSPOP digunakan untuk setiap 1 objek bangunan

## LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK

No. formulir        

1. JENIS TRANSAKSI	<input type="checkbox"/> 1. Perolehan Data	<input type="checkbox"/> 2. Pemutakhiran Data	<input type="checkbox"/> 3. Pemutakhiran Data	<input type="checkbox"/> 4. Penilaian individual	
2. NOP	<input type="text"/>	3. JUMLAH BNG	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	4. BANGUNAN KE	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

## A. RINCIAN DATA BANGUNAN

5. JNS PENGUNAAN BANGUNAN	<input type="checkbox"/> 1. Perumahan	<input type="checkbox"/> 2. Perkantoran Swasta	<input type="checkbox"/> 3. Pabrik
	<input type="checkbox"/> 4. Toko/Apotik/Pasar/Ruko	<input type="checkbox"/> 5. Rumah Sakit/Klinik	<input type="checkbox"/> 6. Olah Raga/Rekreasi
	<input type="checkbox"/> 7. Hotel/Wisma	<input type="checkbox"/> 8. Bengkel/Gudang/Pertanian	<input type="checkbox"/> 9. Gedung Pemerintah
	<input type="checkbox"/> 10. Lain-lain	<input type="checkbox"/> 11. Bng Tidak Kena Pajak	<input type="checkbox"/> 12. Bangunan Parkir
	<input type="checkbox"/> 13. Apartemen	<input type="checkbox"/> 14. Pompa Bensin	<input type="checkbox"/> 15. Tangki Minyak
	<input type="checkbox"/> 16. Gedung Sekolah		

6. LUAS BANGUNAN (M <sup>2</sup> )	<input type="text"/>	7. JUMLAH LANTAI	<input type="text"/> <input type="text"/>			
8. THN DIBANGUN	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	10. DAYA LISTRIK TERPASANG (WATT)	<input type="text"/>			
9. THN DIRENOVASI	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>					
11. KONDISI PADA UMUMNYA	<input type="checkbox"/> 1. Sangat Baik	<input type="checkbox"/> 2. Baik	<input type="checkbox"/> 3. Sedang	<input type="checkbox"/> 4. Jelek		
12. KONSTRUKSI	<input type="checkbox"/> 1. Baja	<input type="checkbox"/> 2. Beton	<input type="checkbox"/> 3. Batu Bata	<input type="checkbox"/> 4. Kayu		
13. ATAP	<input type="checkbox"/> 1. Decarbon/ Beton/ Gtg Glazur	<input type="checkbox"/> 2. Gtg Beton/ Aluminium	<input type="checkbox"/> 3. Gtg Biasa/ Sirap	<input type="checkbox"/> 4. Asbes	<input type="checkbox"/> 5. Seng	
14. DINDING	<input type="checkbox"/> 1. Kaca/ Aluminium	<input type="checkbox"/> 2. Beton	<input type="checkbox"/> 3. Batu Bata/ Conblok	<input type="checkbox"/> 4. Kayu	<input type="checkbox"/> 5. Seng	
15. LANTAI	<input type="checkbox"/> 6. Tidak Ada	<input type="checkbox"/> 1. Marmer	<input type="checkbox"/> 2. Keramik	<input type="checkbox"/> 3. Teraso	<input type="checkbox"/> 4. Ubin PC/ Papan	<input type="checkbox"/> 5. Semen
16. LANGIT-LANGIT	<input type="checkbox"/> 1. Akustik/ Jati	<input type="checkbox"/> 2. Triplek/Asbes Bambu	<input type="checkbox"/> 3. Tidak Ada			

## B. FASILITAS

17. JUMLAH AC	<input type="text"/> Split	<input type="text"/> Window	18. AC Sentral	<input type="checkbox"/> 1. Ada	<input type="checkbox"/> 2. Tdk Ada	
19. LUAS KOLAM RENANG (M <sup>2</sup> )	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1. Diplester	<input type="checkbox"/> 2. Dengan Pelapis	20. LUAS PERKERASAN HALAMAN (M <sup>2</sup> )	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Rangan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Berat
21. JUMLAH LAPANGAN TENIS	DGN LAMPU	TNP LAMPU	22. JUMLAH LIFT	<input type="checkbox"/> Penumpang	<input type="checkbox"/> Dengan Penutup Lantai	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	<input type="checkbox"/> Beton	<input type="text"/> <input type="text"/>		<input type="checkbox"/> Kapas	23. JUMLAH TANGGA BERJALAN	Lbr < 0,80 M <input type="text"/> <input type="text"/>
	<input type="checkbox"/> Aspal	<input type="text"/> <input type="text"/>		<input type="checkbox"/> Barang		Lbr > 0,80 M <input type="text"/> <input type="text"/>
	<input type="checkbox"/> Tanah Liat/ Rumput	<input type="text"/> <input type="text"/>				
24. PANJANG PAGAR (M)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	25. PEMADAM KEBAKARAN	<input type="checkbox"/> 1. Hydrant	<input type="checkbox"/> 1. Ada	<input type="checkbox"/> 2. Tidak ada	
BAHAN PAGAR	<input type="checkbox"/> 1. Baja/Besi	<input type="checkbox"/> 2. Sprindler	<input type="checkbox"/> 3. Fire Al.	<input type="checkbox"/> 1. Ada	<input type="checkbox"/> 2. Tidak ada	
	<input type="checkbox"/> 2. Bata/ Batako			<input type="checkbox"/> 1. Ada	<input type="checkbox"/> 2. Tidak ada	
26. JML SALURAN PES PABX	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	27. KEDALAMAN SUMUR ARTESIS (M)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			

**C. DATA TAMBAHAN UNTUK JPB = 3 / 8**

<input type="checkbox"/> PABRIK/BENKEL/GUDANG/PERTANIAN (JPB=3/8)		
28. TINGGI KOLOM (M) <input type="text"/>	29. LEBAR BENTANG (M) <input type="text"/>	
30. DAYA DUKUNG LANTAI (Kg/M <sup>2</sup> ) <input type="text"/>	31. KELILING DINDING (M) <input type="text"/>	32. LUAS MEZZANINE (M <sup>2</sup> ) <input type="text"/>

**D. DATA TAMBAHAN UNTUK BANGUNAN NON-STANDARD**

<input type="checkbox"/> PERKANTORAN SWASTA / GEDUNG PEMERINTAH (JPB=2/9)		
33. KELAS BANGUNAN	<input type="checkbox"/> 1. Kelas 1	<input type="checkbox"/> 2. Kelas 2
	<input type="checkbox"/> 3. Kelas 3	<input type="checkbox"/> 4. Kelas 4
<input type="checkbox"/> TOKO/APOTIK/PASAR/RUKO (JPB=4)		
34. KELAS BANGUNAN	<input type="checkbox"/> 1. Kelas 1	<input type="checkbox"/> 2. Kelas 2
	<input type="checkbox"/> 3. Kelas 3	
<input type="checkbox"/> RUMAH SAKIT / KLINIK (JPB=5)		
35. KELAS BANGUNAN	<input type="checkbox"/> 1. Kelas 1	<input type="checkbox"/> 2. Kelas 2
	<input type="checkbox"/> 3. Kelas 3	<input type="checkbox"/> 4. Kelas 4
36. LUAS KMR DNG AC SENTRAL (M <sup>2</sup> ) <input type="text"/>	37. LS RUANG LAIN DNG AC SENTRAL (M <sup>2</sup> ) <input type="text"/>	
<input type="checkbox"/> OLAHRAGA / REKREASI (JPB=6)		
38. KELAS BANGUNAN	<input type="checkbox"/> 1. Kelas 1	<input type="checkbox"/> 2. Kelas 2
<input type="checkbox"/> HOTEL / WISMA (JPB=7)		
39. JENIS HOTEL	<input type="checkbox"/> 1. Non-Resort	<input type="checkbox"/> 2. Resort
40. JML BINTANG	<input type="checkbox"/> 1. Bintang 5	<input type="checkbox"/> 2. Bintang 4
	<input type="checkbox"/> 3. Bintang 3	<input type="checkbox"/> 4. Bintang 1-2
		<input type="checkbox"/> 5. Non Bintang
41. JUMLAH KAMAR <input type="text"/>	42. LUAS KMR DNG AC SENTRAL (M <sup>2</sup> ) <input type="text"/>	43. LS RUANG LAIN DNG AC SENTRAL (M <sup>2</sup> ) <input type="text"/>
<input type="checkbox"/> BANGUNAN PARKIR (JPB=12)		
44. TIPE BANGUNAN	<input type="checkbox"/> 1. Tipe 4	<input type="checkbox"/> 2. Tipe 3
	<input type="checkbox"/> 3. Tipe 2	<input type="checkbox"/> 4. Tipe 1
<input type="checkbox"/> APARTEMEN (JPB=13)		
45. KELAS BANGUNAN	<input type="checkbox"/> 1. Kelas 1	<input type="checkbox"/> 2. Kelas 2
	<input type="checkbox"/> 3. Kelas 3	<input type="checkbox"/> 4. Kelas 4
46. JML APARTEMEN <input type="text"/>	47. LUAS APT DNG AC SENTRAL (M <sup>2</sup> ) <input type="text"/>	48. LS RUANG LAIN DNG AC SENTRAL (M <sup>2</sup> ) <input type="text"/>
<input type="checkbox"/> TANGKI MINYAK (JPB=15)		
49. KAPASITAS TANGKI (M <sup>3</sup> ) <input type="text"/>	50. LETAK TANGKI	<input type="checkbox"/> 1. Di Atas Tanah
		<input type="checkbox"/> 2. Di Bawah Tanah
<input type="checkbox"/> GEDUNG SEKOLAH (JPB=16)		
51. KELAS BANGUNAN	<input type="checkbox"/> 1. Kelas 1	<input type="checkbox"/> 2. Kelas 2

**E. PENILAIAN INDIVIDUAL (x 1000 Rp)**

52. NILAI SISTEM <input type="text"/>	53. NILAI INDIVIDUAL <input type="text"/>
---------------------------------------	-------------------------------------------

**F. IDENTITAS PENDATA / PEJABAT YANG BERWENANG**

PETUGAS PENDATA		MENGETAHUI PEJABAT YANG BERWENANG	
54. TGL KUNJUNG KEMBALI <input type="text"/>	<input type="text"/>	59. TGL PENELITIAN <input type="text"/>	<input type="text"/>
55. TGL PENDATAAN <input type="text"/>	<input type="text"/>	60. TANDA TANGAN	
56. TANDA TANGAN		61. NAMA JELAS	<input type="text"/>
57. NAMA JELAS	<input type="text"/>	62. NIP	<input type="text"/>
58. NIP	<input type="text"/>		

## 5. PENGISIAN FORMULIR SPOP

### a. Jenis Transaksi SPOP

Digunakan sebagai penentuan status jenis transaksi

Cara pengisian dengan memilih / *cek lis* jenis transaksi, *cek lis* hanya boleh satu pilihan.

#### Pengisian Jenis Transaksi

1. JENIS TRANSAKSI	<input type="checkbox"/>	1. Perekaman Data	<input checked="" type="checkbox"/>	2. Pemutakhiran Data	<input type="checkbox"/>	3. Penghapusan Data
	PR	DT II	KEC	KELDES	BLOK	NO URUT KODE
2. NOP	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. NOP BERSAMA	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<b>A. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK DATA BARU</b>						
4. NOP ASAL	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5. NO SPPT LAMA	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Tabel Jenis Transaksi SPOP

Jenis Teransaksi	Keterangan
Perekaman Data	Untuk menambahkan data Objek Pajak baru yg belum ada di <i>basis data</i>
Pemutakhiran Data	Untuk melakukan perubahan data Objek Pajak yg sudah ada di <i>basis data</i>
Penghapusan Data	Untuk menghapus data Objek Pajak yg ada di <i>basis data</i> , biasanya diakibatkan peralihan sektor PBB-P2, penggabungan Objek Pajak, atau ternyata Objek Pajak tidak ada.

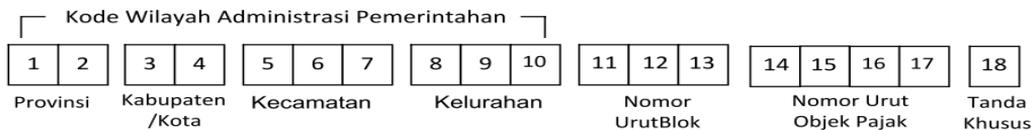
## b. Nomor Objek Pajak (NOP)

- Penulisan NOP digunakan sebagai Nomor Identifikasi Objek Pajak bersifat unik, permanen, dan standar dengan satuan blok dalam suatu wilayah desa/kelurahan dan berlaku nasional.
- NOP asal diisi jika SPOP tersebut adalah data hasil pemecahan / penggabungan suatu Objek Pajak, diisi dengan NOP dari Objek Pajak asal/induknya yaitu NOP sebelum dipecah/digabung, Tujuan: mencatat histori mutasi Objek Pajak, hasil pemecahan/penggabungan OP.

### Form Pengisian NOP

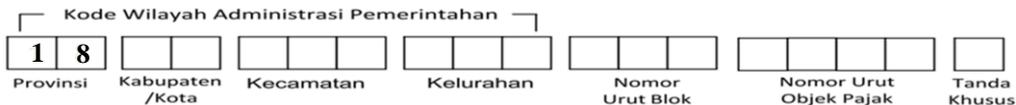
1. JENIS TRANSAKSI	<input type="checkbox"/>	1. Perakaman Data	<input type="checkbox"/>	2. Pemusakhiran Data	<input type="checkbox"/>	3. Penghapusan Data	
2. NOP	PR	DT II	KEC	KELDES	BLOK	NO URUT	KODE
3. NOP BERSAMA	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
A. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK DATA BARU							
4. NOP ASAL	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5. NO SPPT LAMA	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

- Penulisan NOP terbagi menjadi 7 bagian antara lain , Kode Propinsi, Kode Kabupaten, Kode Kecamatan, Kode Kelurahan, Kode Nomor Blok, Kode Nomor urut dan Kode Tanda khusus.



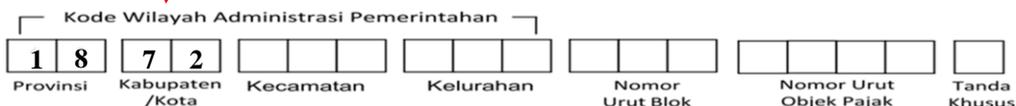
- Penulisan Kode Propinsi bertujuan memberikan informasi Propinsi mana yang akan di kelola.

### Kode Propinsi Lampung



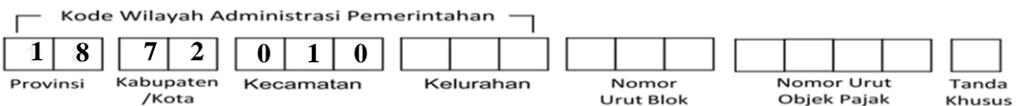
- Penulisan Kode Kota Metro bertujuan memberi informasi dimana letak tujuan Kab / Kota di dalam Propinsi.

### Kode Kota Metro



- Penulisan kode Kecamatan di Kota Metro bertujuan memberikan informasi dimana letak Kecamatan yang akan dikelola

### Kode Kecamatan Metro Selatan



Tabel Kode Kecamatan di Kota Metro

Kode Kec	Nama Kecamatan
010	Metro Selatan
020	Metro Timur
030	Metro Barat
040	Metro Pusat
050	Metro Utara

- Penulisan kode Kelurahan bertujuan memberikan informasi dimana letak Kelurahan yang akan dikelola.

### Kode Kelurahan di Margodadi



Tabel Kode Kelurahan di Kota Metro

Metro Selatan (010)		Metro Timur (020)		Metro Barat (030)	
Kode	Kelurahan	Kode	Kelurahan	Kode	Kelurahan
001	Sumbersari	001	Tejosari	001	Mulyosari
002	Rejomulyo	002	Tejoagung	002	Mulyojati
003	Margodadi	003	Iringmulyo	003	Ganjarasri
004	Margorejo	004	Yosorejo	004	Ganjaragung
		005	Yosodadi		
Metro Pusat (040)		Metro Utara (050)			
Kode	Kelurahan	Kode	Kelurahan		
001	Metro	001	Banjarsari		
002	Imopuro	002	Purwosari		
003	Hadimulyo Timur	003	Purwoasri		
004	Hadimulyo Barat	004	Karangrejo		
005	Yosomulyo				

- Penulisan Kode Blok bertujuan membagi wilayah desa, dalam satuan lebih kecil dan memudahkan identifikasi letak Objek Pajak.

### Kode Blok di Metro Selatan



## Peta Lokasi Blok Metro Selatan



- Penulisan Nomor Urut Objek Pajak bertujuan menggambarkan nomor urut objek pajak

Contoh

Kode Nomor Urut Objek Pajak 

Kode Wilayah Administrasi Pemerintahan																	
1	8	7	2	0	1	0	0	0	3	0	0	4	0	0	1	3	0
Provinsi		Kabupaten /Kota		Kecamatan			Kelurahan			Nomor Urut Blok			Nomor Urut Objek Pajak			Tanda Khusus	

## Letak Nomer Urut Objek Pajak



### c. Proses Mutasi Subjek dan atau Objek Pajak

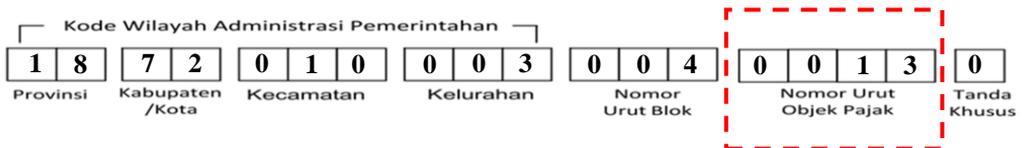
Perubahan data objek/subjek pajak berupa data luas tanah/bangunan atau Wajib Pajak yang disebabkan peralihan hak atas tanah/bangunan Karena jual beli, waris, hibah, tukar menukar, lelang, putusan pengadilan dan perbuatan hukum lainnya, baik bersifat perseorangan atau badan.

Subjek Pajak adalah orang pribadi atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas bumi atau memperoleh manfaat atas bumi, dan memiliki, menguasai atau memperoleh manfaat atas bangunan yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai ketentuan perundang-undangan perpajakan daerah.

Wajib Pajak adalah Subjek Pajak yang dikenakan kewajiban membayar pajak.

Objek Pajak adalah Bumi dan atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan untuk sektor pedesaan dan perkotaan.

#### Penulisan NOP Yang Akan Diubah



## 1) Mutasi Seluruhnya

Dalam hal terjadi perubahan subjek pajak atas suatu objek pajak secara keseluruhan.

Penulisan

- Jika objek dibeli / hibahkan semuanya maka Nomor Objek Pajak (NOP) akan tetap, perubahan hanya terjadi pada nama dan atau luas.
- Sebagai contoh  
Saya membeli sebuah tanah 500 m<sup>2</sup> luasnya, lalu SPPT awal memiliki NOP yang sama tetapi subjek dan atau objek pajak akan di sesuaikan.
- Pengisian NOP

NOP Awal SPPT

	PR	DT II	KEC	KEL / DES	BLOK	NO URUT	KODE
2. NOP	1 8	7 2	0 2 0	0 0 1	0 0 3	0 0 1 5	
3. NOP BERSAMA							
<b>A. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK DATA BARU</b>							
4. NOP ASAL							

## 2) Mutasi Sebagian

Dalam hal terjadi pemecahan atau penggabungan objek pajak.

Penulisan

- Jika objek dibeli/hibah sebagian maka nomor objek pajak yang lama akan tetap dipakai untuk nama yang lama dan nomor objek pajak baru akan terbit sesuai dengan jumlah mutasi tersebut.
- Sebagai contoh.  
Saya membeli sebuah tanah 1.000 m<sup>2</sup> luasnya menjadi tanah asal, lalu saya pecah menjadi 3 kavling, untuk kasus seperti ini akan terbit NOP yang lama 500 m<sup>2</sup> luasnya dan 3 NOP Baru.
- Pengisian NOP

NOP Pecahan

	PR	DT II	KEC	KEL / DES	BLOK	NO URUT	KODE
2. NOP	1 8	7 2	0 2 0	0 0 1	0 0 3		
3. NOP BERSAMA							
<b>A. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK DATA BARU</b>							
4. NOP ASAL	1 8	7 2	0 2 0	0 0 1	0 0 3	0 0 1 5	

NOP Asal

#### d. Proses Penggabungan

Menggabungkan beberapa NOP dengan tujuan menyatukan tanah dan atau bangunan sehingga memberikan kemudahan kepengurusan status hukum atau hak atas tanah dan bangunan.

Memiliki ketentuan

- Objek Tanah tidak boleh terpisahkan oleh pembatas alam / sirkulasi jalan, seperti ; sungai, saluran irigasi persawahan, jalan desa atau pun jalan protokol.
- Objek Tanah berlokasi berdekatan / bersebelahan sehingga mudah untuk di gabungkan.

Cara pengelolaan

- Menentukan NOP yang bernilai kecil untuk menjadi NOP utama
- NOP yang memiliki nilai besar akan dihapuskan
- Objek pajak luas tanah dan atau bangunan disatukan pada NOP utama

### e. Data Letak Objek Pajak

Terdapat form yang harus di isi yaitu form nama jalan, blok / kav / nomor, kelurahan / desa, dan RW/RT.

Memiliki standar penulisan :

- 1) Maksimal ditulis sepanjang 30 karakter (angka atau huruf) termasuk spasi.
- 2) Penulisan tipe jalan selalu disingkat.
- 3) Setiap kata dipisah spasi.
- 4) Pengisian “huruf” dimulai dari kotak awal dengan huruf balok.
- 5) Pengisian “angka” dimulai dari kiri ke kanan dengan ketentuan angka terakhir pada kotak paling kanan.

### Pengisian Data Letak Objek Pajak

B. DATA LETAK OBJEK PAJAK	
6. NAMA JALAN	7. BLOK/KAV/NOMOR
JL. BUDI UTOMO	C1 - 02
8. KELURAHAN / DESA	9. RW 10. RT
MARGODADI	02 004

### f. Data Subjek Pajak

Terdapat *cek lis* yang harus di pilih seperti status dan pekerjaan serta form yang harus di isi yaitu form nama subjek pajak, nama jalan, kelurahan / desa, kabupaten, NPWP, Blok/Kav/Nomor dan RW/RT.

Memiliki standar penulisan :

- 1) Nama dan data subjek pajak ditulis lengkap sesuai dengan bukti identitas diri subjek pajak, seperti KTP, Akta Pendirian, SIUP, dll
- 2) Maksimal ditulis sepanjang 30 karakter (angka atau huruf) termasuk spasi.
- 3) Penulisan tipe jalan selalu disingkat.
- 4) Setiap kata dipisah spasi.
- 5) Pengisian “huruf” dimulai dari kotak awal dengan huruf balok.
- 6) Pengisian “angka” dimulai dari kiri ke kanan dengan ketentuan angka terakhir pada kotak paling kanan.
- 7) Pada nomor KTP hindari penulisan tanda baca (simbol)

Tabel Status

<b>STATUS</b>	<b>KETERANGAN</b>
Pemilik	Subjek pajak yang memiliki sertifikat tanah / surat keterangan lain
Penyewa	Subjek pajak yang menyewa objek pajak
Pengelola	Subjek pajak yang memiliki perjanjian untuk mengelola objek pajak
Pemakai	Subjek pajak yang hanya memakai objek pajak tanpa adanya surat keterangan
Sengketa	Kondisi objek pajak yang tidak jelas.

## Pengisian SPOP

C. DATA SUBJEK PAJAK					
11. STATUS	<input checked="" type="checkbox"/> 1. Pemilik	<input type="checkbox"/> 2. Penyewa	<input type="checkbox"/> 3. Pengelola	<input type="checkbox"/> 4. Pemakai	<input type="checkbox"/> 5. Sengketa
12. PEKERJAAN	<input type="checkbox"/> 1. PNS *)	<input type="checkbox"/> 2. ABRI *)	<input checked="" type="checkbox"/> 3. Pensiunan *)	<input type="checkbox"/> 4. Badan	<input type="checkbox"/> 5. Lainnya
13. NAMA SUBJEK PAJAK	<input type="text" value="I r . S U Y O N O"/>			14. NPWP	<input type="text"/>
15. NAMA JALAN	<input type="text" value="J L . J E N D A Y A N I"/>			16. BLOK / KAV / NOMOR	<input type="text" value="02"/>
17. KELURAHAN / DESA	<input type="text" value="I R I N G M U L Y O"/>		18. RW	19. RT	<input type="text" value="02"/> <input type="text" value="006"/>
20. KABUPATEN / KOTA - KODE POS	<input type="text" value="M E T R O T I M U R"/>				
21. NOMOR KTP	<input type="text"/>				

### g. Data Tanah

Bagian ini harus mengisikan luas tanah dalam meter persegi menurut bukti kepemilikan hak atas tanah / sertifikat/akta jual beli/surat keterangan lurah, *cek lis* jenis tanah agar menggambarkan kondisi sebenarnya.

## Pengisian Data Tanah

D. DATA TANAH					
22. LUAS TANAH (M <sup>2</sup> )	<input type="text" value="210"/>			23. ZON NILAI TANAH	<input type="text"/>
24. JENIS TANAH	<input type="checkbox"/> 1. Tanah + Bangunan	<input checked="" type="checkbox"/> 2. Kavling Siap Bangun	<input type="checkbox"/> 3. Tanah Kosong	<input type="checkbox"/> 4. Fasilitas Umum	
Catatan : *) yang penghasilannya semata-mata berasal dari gaji atau uang pensiunan					

Dilanjutkan di halaman berikutnya

**Tabel Jenis Tanah**

<b>Jenis Tanah</b>	<b>Keterangan</b>
Tanah + Bangunan	Dilokasi objek pajak telah memiliki tanah dan berdiri suatu bangunan
Kavling Siap Bangun	Kondisi tanah yang sudah siap untuk di bangun rumah/bangunan dengan berbagai bentuk ukuran
Tanah Kosong	Tanah / sawah yang di atasnya tidak berdiri suatu bangunan
Fasilitas Umum	Sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah yang digunakan untuk kepentingan bersama dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari

**h. Data Bangunan**

Form data bangunan digunakan untuk penulisan jumlah bangunan.

- Jumlah bangunan yang dituliskan harus sama dengan jumlah lembar Lampiran SPOP (LSPOP).

Cara penulisan

- Maksimal berupa 3 digit angka
- untuk 1-2 digit di depannya harus dituliskan dengan angka 0 (nol).
- Tujuan penulisan angka 0 (nol) di depan adalah untuk menghindari kesalahan pembacaan yang berakibat pada



j. Sketsa Denah

Penggambaran Sket / Denah Lokasi Objek Pajak

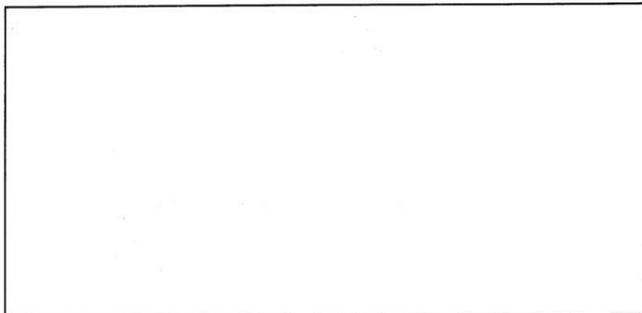
Tujuan pembuatan peta :

- Memudahkan identifikasi lokasi/letak objek pajak
- Memudahkan dalam proses pemberian NOP
- Mengetahui bentuk, dimensi, dan ukuran dari masing - masing sisi bidang objek pajak
- Memudahkan penggambaran bidang OP pada lembar peta blok PBB-P2

Standar sketsa:

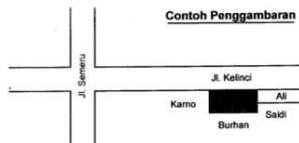
- Gambarkan sket / denah lokasi objek pajak (tanpa skala),
- Hubungkan dengan jalan raya/jalan protokol, jalan lingkungan, dll. yang mudah diketahui oleh umum
- Sebutkan batas-batas pemilikan di sebelah utara, selatan, timur dan barat

**SKET / DENAH LOKASI OBJEK PAJAK**



**KETERANGAN :**

- Gambarkan sket / denah lokasi objek pajak (Tanpa skala), yang dihubungkan dengan jalan raya/ Jalan protokol, jalan lingkungan dan lain-lain, yang mudah diketahui oleh umum.
- Sebutkan batas-batas pemilikan sebelah utara, selatan, timur dan barat





## b. Rincian Data Bangunan

### 1) Jenis Penggunaan Bangunan (JPB)

Beberapa ketentuan yang harus di pahami.

- Setiap formulir LSPOP kolom pilihan JPB harus selalu diisi
- Setiap formulir LSPOP hanya dapat diisi dengan 1 pilihan JPB.
- Bangunan lain-lain (JPB 10) seperti Pos Satpam, Rumah Genset, dll.
- Bangunan tidak kena pajak (JPB 11) tidak dihitung NJOP bangunannya, shg bangunan ini tidak masuk dlm perhitungan ketetapan PBB-P2. Seperti Tempat ibadah, seperti masjid / mushola / dll.
- Pompa bensin (JPB 14) , yang dimaksudkan adalah bangunan kanopinya dan mesin pompa bensin, shg komponen material bng dinding dan lantai nya bisa dikosongkan.
- Tangki minyak (JPB 15) , komponen material bangunannya dapat dikosongkan, tangki air untuk kapasitas kecil skala penggunaan rumahan bukan termasuk dalam kategori tangki minyak.



Tabel Kondisi Bangunan

<b>Kondisi Bangunan</b>	<b>Keterangan</b>
Sangat Baik	Minimal memiliki kriteria, kontruksi beton, atap genteng biasa, dinding batu bata, ubin keramik, langit-langit triplek, tahun dibangun diawal tahun.
Baik	Minimal memiliki kriteria, kontruksi beton, atap genteng biasa, dinding batu bata, ubin keramik, langit - langit triplek, tahun dibangun lebih lama.
Sedang	Minimal memiliki kriteria, kontruksi beton/kontruksi bata, atap genteng biasa, dinding batu bata, ubin keramik/semen, langit-langit triplek / tidak ada, tahun dibangun lebih lama.
Jelek	Minimal memiliki kriteria, kontruksi bata, atap genteng biasa / asbes / seng, dinding batu bata / kayu / seng, semen / tidak ada, langit-langit triplek / tidak ada, tahun dibangun lebih lama.

c. Fasilitas

Elemen pendukung, penunjang atau sarana prasarana suatu bangunan, agar menjadi lebih layak/baik dan memberikan kemudahan bagi penghuninya atau penggunanya.

Pengisian Form Fasilitas

B. FASILITAS			
17. JUMLAH AC		<input checked="" type="checkbox"/> 1 Spilt <input type="checkbox"/> Windows	18. AC SENTRAL <input checked="" type="checkbox"/> 1. Ada <input type="checkbox"/> 2. Tidak Ada
19. LUAS KOLAM RENANG (M2)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 1. Diplester <input type="checkbox"/> 2. Dengan Pelapis	20. LUAS PERKERASAN HALAMAN (M2) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Ringan <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Berat <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Dengan penutup Lantai
21. JUMLAH LAPANGAN TENIS	DNG LAMPU	TNP LAMPU	22. JUMLAH LIFT
	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Beton <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Penumpang
	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Aspal <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Kapsul
	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Tanah Liat/ Rumput <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Barang
23. JUMLAH TANGGA BERJALAN			
Lbr. ≤ 0.80 M	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Lbr. < 0.80 M	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
24. PANJANG PAGAR (M)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
BAHAN PAGAR	<input type="checkbox"/> 1. Baja/Besi <input type="checkbox"/> 2. Bata/Batako		
25. PEMADAM KEBAKARAN	<input checked="" type="checkbox"/> 1. Hydrant <input checked="" type="checkbox"/> 1. Ada <input type="checkbox"/> 2. Tidak Ada		
	<input type="checkbox"/> 2. Sprinkler <input type="checkbox"/> 1. Ada <input type="checkbox"/> 2. Tidak Ada		
	<input type="checkbox"/> 3. Fire Al <input type="checkbox"/> 1. Ada <input type="checkbox"/> 2. Tidak Ada		
26. JML. SALURAN PES. PABX	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> 02		
27. KEDALAM SUMUR ARTESIS (M)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> 50		

Tabel Keterangan Fasilitas

Gambar	Nama Fasilitas	Keterangan
	AC Split	Terdiri dari <i>indoor unit</i> dan <i>outdoor unit</i> .
	AC Windows	AC yang semua komponen terdapat di satu kotak plat, sehingga menjadi kompak dan praktis.
	AC Central	Sistem AC yang proses pendinginan udara terpusat dan kemudian di distribusikan kebanyak arah atau lokasi.
	Perkerasan ringan	Menggunakan bahan batu koral/ batu alam / adukan split / adukan semen, bersifat ringan memiliki ketebalan < 5 cm.
	Perkerasan sedang	Memanfaatkan bahan Paving blok / bahan baku yang rigid / sama / kaku, ketebalan > 5 cm.
	Perkerasan Berat	Pemanfaatan perkerasan beton

Gambar	Nama Fasilitas	Keterangan
		yang memiliki tulangan besi, dapat juga memanfaatkan campuran aspal.
	Dengan Penutup Lantai	Menggunakan Granit / Cramik / batu alam sebagai pelapis area perkerasan.
	Tangga Berjalan	Tangga yang digerakkan oleh mesin.
	Lift Penumpang	Angkutan vertikal yang digunakan untuk mengangkut orang atau barang.
	Lift Kapsul	Lift yang digunakan untuk penumpang hanya desain banyak menggunakan kaca, dan letaknya di luar struktur bangunan.
	Lift Barang	Alat angkut dan angkutan yang di khususkan untuk transportasi barang.
	Pemadam Hydran	Koneksi didalam tanah yang menyediakan air untuk pemadaman kebakaran.

Gambar	Nama Fasilitas	Keterangan
	Sprinkler	Pendeteksi panas yang diletakkan di atap plafon, otomatis memancarkan air apabila terdapat panas yang sangat tinggi.
	Fire Al	Tabung pemadam kebakaran untuk api ringan.
	Saluran PES PABX	<i>Private Automatic Branch eXchange</i> , adalah sebuah sistem telepon yang biasa disebut juga dengan <i>switchboard</i> / sentral telepon yang digunakan untuk memperbanyak jaringan telepon, modem dan mesin fax, serta alat komunikasi internal karyawan di kantor.
	Sumur Artesis	Sumur yang airnya bersumber dari air tanah dalam, sumur ini yang lebih dalam dari sumur biasa / dangkal. Perolehan air tanah dalam dengan cara Sumur bor.